

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) merupakan salah satu model lembaga keuangan mikro dimana secara operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah, membantu pengembangan usaha-usaha yang sehat dan potensial, serta upaya peningkatan ekonomi kalangan masyarakat ke bawah maupun pengusaha kecil. *Baitul maal* sudah ada sejak zaman nabi sampai abad pertengahan perkembangan islam yang berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mentasyarufkan dana sosial. Sedangkan *baitul tamwil* merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba. Sebagai lembaga bisnis, BMT lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan yaitu simpan pinjam. (Muh. Ridwan, 2005 : 126)

Perkembangan BMT di Indonesia sangat pesat, hal ini didukung pula penggerak ekonomi syariah yang semakin meningkat, selain itu mayoritas penduduk di Indonesia memeluk agama Islam, kesadaran masyarakat yang mulai menerima dan menerapkan ekonomi syariah di kehidupan sehari-hari, serta mengingat telah banyak ketidakadilan serta kurangnya tingkat kesejahteraan akibat adanya unsur ribawi dan sistem kapitalis di negeri ini. BMT telah membuktikan bahwa kinerja selama beberapa waktu ini telah menjangkau masyarakat kalangan menengah maupun ke bawah, dimana

mereka menawarkan sistem baru yakni, sistem bebas riba; mengedepankan praktik keadilan, amanah dan mengemban misi sosial.

Dalam pengembangan usahanya pada sektor keuangan, BMT memiliki dua jasa layanan yakni simpanan dan pembiayaan. Simpanan yang dimaksud yakni nasabah atau anggota mampu menyimpan uang pada BMT sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan pembiayaan yakni kegiatan yang berupa penyediaan uang dan barang dari pihak bank kepada nasabah sesuai kesepakatan yang mewajibkan pihak yang dibiayai (diberi pembiayaan) untuk mengembalikan uang setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil, yang didasari prinsip syariah yaitu *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah*. Pembiayaan berdasarkan sifat penggunaannya dibagi menjadi dua, yakni pembiayaan produktif dan konsumtif, sehingga mampu membantu mencukupi kebutuhan dan mencukupi kebutuhan modal masyarakat yang tidak bisa mengajukan pinjaman kepada bank.

Selain itu perlu memahami rasio keuangan pada BMT agar mengetahui kinerja keuangan KSPPS BMT (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah *Baitul Maal wa Tamwil*) yang akan dijadikan pilihan untuk melakukan simpanan maupun pembiayaan. Salah satunya ROE (*Return On Equity*) yakni rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau

pemegang saham perusahaan. (Sawir, A. 2009 : 20) Atau diartikan bahwa *return on equity* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total *ekuitas*. (Syafri, H. S. 2008 : 305) Selain itu perlu mengetahui rasio lancar untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan membayar kewajiban/utang jangka panjang maupun pendek menggunakan aktiva/harta yang dimiliki.

Menurut Mardiyanto, J (2009 : 54) *Current Ratio (CR)* adalah perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Sujarweni, W.V. (2017 : 61) *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara utang-utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji dan melakukan pengujian mengenai pengaruh variabel independen (pembiayaan, *current ratio* dan *debt to equity ratio*) terhadap variabel dependen (*return on equity*). Dimana, variabel yang digunakan tentu memiliki pengaruh dalam peningkatan pengembalian modal yang ditanamkan oleh anggota atau investor kepada pihak BMT. Adapun tema yang dijadikan penelitian oleh penulis yakni, “Analisis Pengaruh Pembiayaan (P), *Current Ratio*(CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* pada BMT Prima Dinar, BMT Bina

Insan Mandiri, BMT Dinar Barokah dan BMT Amanah Ummah Periode 2008-2017” sebagai pemenuhan tugas skripsi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT Prima Dinar, BMT Bina Insan Mandiri, BMT Dinar Barokah, dan BMT Amanah Ummah di Surakarta periode 2008-2017?
2. Apakah *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT Prima Dinar, BMT Bina Insan Mandiri, BMT Dinar Barokah, dan BMT Amanah Ummah periode 2008-2017?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT Prima Dinar, BMT Bina Insan Mandiri, BMT Dinar Barokah, dan BMT Amanah Ummah periode 2008-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penyusunan skripsi berdasarkan dalam latar belakang maupun rumusan masalah :

1. Untuk mengetahui apakah Pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT Prima

Dinar, BMT Bina Insan Mandiri, BMT Dinar Barokah, dan BMT Amanah Ummah periode 2008-2017?

2. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT Prima Dinar, BMT Bina Insan Mandiri, BMT Dinar Barokah, dan BMT Amanah Ummah periode 2008-2017?
3. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT Prima Dinar, BMT Bina Insan Mandiri, BMT Dinar Barokah, dan BMT Amanah Ummah periode 2008-2017?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dengan adanya penyusunan skripsi ini yakni :

1. Bagi pihak BMT, sebagai acuan dan referensi untuk peningkatan profitabilitas dan kualitas produk pembiayaan dengan meningkatkan strategi dan inovasi *marketing*. Dimana semakin tinggi tingkat pembiayaan akan semakin berpeluang besar mendapatkan laba.
2. Bagi regulator, dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pengembangan perekonomian berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan turut mendukung dan membantu lembaga yang bersangkutan baik berupa permodalan maupun sarana pemasaran. Dan berupaya untuk membuat lembaga khusus yang menaungi BMT agar tidak mengikuti aturan perkoperasian.

3. Bagi akademitor, mampu menganalisis pengaruh pembiayaan dan rasio keuangan terhadap tingkat profitabilitas di BMT dan mengetahui sejauh mana BMT mampu melakukan bagi hasil atas laba dari investasi anggota.
4. Bagi masyarakat, mampu memahami teori beserta praktik dalam *baitul maal wa tamwil*. Dan bagi masyarakat yang memahami tentang pembiayaan bisa dijadikan acuan untuk mengevaluasi operasional dari BMT dan menjadi bahan pertimbangan ketika akan melakukan pembiayaan ataupun simpanan.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui *purpose sampling* pada 4 kantor *Baitul Maal wa Tamwil* periode 2008-2017 berupa data pembiayaan dan *current ratio*. Adapun bmt yang menjadi objek penelitian yakni BMT Prima Dinar, BMT Bina Insan Mandiri, BMT Dinar Barokah, dan BMT Amanah Ummah. Berikut 3 kriteria yang mendukung penelitian hanya dilakukan pada 4 bmt seperti, 1) BMT telah berdiri lama (lebih dari 10 tahun berdiri), telah memiliki banyak kantor cabang, dan adanya izin dilakukannya penelitian. Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka (numerik).

2. Alat dan Model Analisis

Penelitian ini akan mengamati pengaruh pembiayaan (P), dan *current ratio* (CR) terhadap *return on equity* (ROE) dengan menggunakan alat analisis data panel. Adapun model ekonometrika yang digunakan merupakan replikasi dari model Zahira (2004) yang formulasi modelnya adalah sebagai berikut :

$$ROE_{it} = \beta_{0it} + \beta_1 CR_{it} + \beta_2 LOGP_{it} + \beta_3 DER_{it} + \epsilon_{it}$$

Di mana,

ROE_{it} = *Return On Equity*

β_{0it} = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi

CR_{it} = *Current Ratio*

$LOGP_{it}$ = Pembiayaan

DER_{it} = *Debt to Equity Ratio*

INF_{it} = Inflasi

ϵ_{it} = *error*

Langkah-langkah pengujian data panel yakni :

a. Uji Regresi Data Panel

Dalam uji regresi data panel terdapat tiga pendekatan yakni metode *Common-Constant (Pooled Ordinary Least square / PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*.

b. Pengujian Model

Langkah-langkah estimasi model diatas akan meliputi : estimasi parameter model data panel dengan pendekatan *Common-Constant* (*Pooled Ordinary Least Square / PLS*), *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM), uji *Chow* (*Likelihood Test Ratio*), uji *Hausman*, uji kebaikan model, dan uji validitas pengaruh.

Dari ketiga model yang telah dijelaskan sebelumnya, maka langkah selanjutnya menentukan model yang paling tepat untuk mengestimasi parameter regresi data panel. Dalam penelitian ini akan dilakukan dua pengujian untuk menemukan model akan digunakan, yakni :

1) Uji Chow atau *Likelihood Test Ratio*

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model FEM lebih baik dibandingkan model PLS yang dapat dilakukan dengan melihat signifikansi model FEM dapat dilakukan dengan uji statistik F.

2) Uji *Hausman* (*Fixed Effect vs Random Effect*)

Uji statistik yang digunakan untuk memilih apakah model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *random effect*.

c. Pengujian Hipotesis

Setelah model yang baik telah terpilih diantara *Common* atau *Pooled*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dalam data panel, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis, yakni :

1) Uji F (Kelayakan Model)

Uji F digunakan untuk mengetahui bahwa semua variabel independen secara bersama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji t (Signifikasi Parameter Individual)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

3) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Dan untuk mengukur kebaikan suatu model (*goodness of fit*).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yakni : Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Simpulan dan Saran. Untuk masing-masing Bab terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai pemaparan singkat yang akan dibahas dalam penelitian ini, di dalamnya terdapat beberapa bagian yakni : 1. latar belakang, 2. rumusan masalah, 3. tujuan penelitian, 4. manfaat penelitian, 5. metode penelitian, 6. sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai landasan teori yang dijadikan penunjang dan acuan penelitian, penelitian terdahulu yang seragam, kerangka pikiran dan hipotesis yang diajukan pada penelitian sebelumnya.

BAB III : Metode penelitian

Bab ini memaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Adapun unsur-unsur yang dibahas yakni : objek penelitian, alat dan model analisis, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil dari penelitian seperti hasil estimasi, intepretasi pengaruh variabel independen, dan intepretasi ekonomi. Sehingga pada bab ini merupakan inti dalam penelitian, sebab berisi analisis data-data yang telah dikumpulkan dengan alat dan metode yang disiapkan.

BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang diperuntukkan pihak yang memiliki keterkaitan, sehingga menjadi bahan referensi, acuan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan mengungkapkan keterbatasan dalam penelitian ini.